PERKUAT SINERGI, OMBUDSMAN DUKUNG PENGUATAN KUALITAS LAYANAN PUBLIK DI BKKBN SULSEL

Rabu, 15 April 2026 - Ombudsman RI Perwakilan Sulawesi Selatan

Makassar, Mapress.co.id - Upaya peningkatan kualitas pelayanan publik terus diperkuat. Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan, melakukan audiensi dengan Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan, Senin (13/04/2026), sebagai langkah strategis dalam memperkuat tata kelola layanan sekaligus mempersiapkan penilaian Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Audiensi yang berlangsung di Kantor Ombudsman RI Perwakilan Sulawesi Selatan ini, dipimpin oleh Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan, Shodiqin, SH, MM, dan diterima langsung oleh Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Sulawesi Selatan, Dr. Ismu Iskandar, yang didampingi Kepala Keasistenan Pemeriksaan, A. Anas Chaerul M, dan kepala keasistenan PVL, Herwin Gunawan.

Dalam pertemuan tersebut, Shodiqin menegaskan komitmen BKKBN Sulsel untuk terus meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat sesuai standar dan prosedur yang berlaku, dengan dukungan dan pendampingan dari Ombudsman.

"Kami berkomitmen menghadirkan pelayanan yang sesuai standar, responsif, dan berdampak langsung bagi masyarakat. Pendampingan dari Ombudsman menjadi bagian penting dalam memastikan seluruh proses pelayanan berjalan akuntabel dan bebas dari maladministrasi," ujar Shodiqin.

Ia juga menjelaskan beberapa layanan BKKBN provinsi yang telah berjalan di masyarakat, mulai dari pelayanan keluarga berencana (KB), edukasi kesehatan reproduksi, hingga program Taman Asuh Sayang Anak (Tamasya).

Selain itu, BKKBN Sulsel juga fokus pada program prioritas nasional, seperti percepatan penurunan stunting dan distribusi Makanan Bergizi Gratis (MBG) bagi sasaran 3B, yakni ibu hamil, ibu menyusui, dan balita non-PAUD.

Pelaksanaan program tersebut didukung oleh tenaga lini lapangan, seperti Penyuluh Keluarga Berencana (PKB), Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB), serta Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang menjadi ujung tombak pelayanan di tingkat masyarakat.

Sementara itu, Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Sulawesi Selatan, Dr. Ismu Iskandar menyampaikan kesiapan Ombudsman untuk mendukung penguatan kualitas pelayanan publik di lingkungan BKKBN Sulsel.

"Ombudsman siap memberikan pendampingan dalam upaya pencegahan maladministrasi serta peningkatan standar pelayanan publik. Kami mendorong agar seluruh layanan yang diberikan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat," jelas Ismu.

Ia juga menegaskan dukungan Ombudsman terhadap program pemerintah, khususnya khususnya dalam upaya percepatan penurunan stunting serta distribusi MBG untuk kelompok sasaran 3B, sebagai bagian dari intervensi strategis peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Menurutnya, keberhasilan program tersebut sangat ditentukan oleh kualitas pelayanan yang inklusif dan responsif.

Audiensi ini menjadi langkah konkret dalam memperkuat sinergi antara Perwakilan Ombudsman RI Sulawesi Selatan dan BKKBN Provinsi Sulawesi Selatan, guna mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, inklusif, serta berintegritas di wilayah Sulawesi Selatan.(*)